

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada pengaruh variasi jarak celah pada konstruksi dinding pasangan bata beton bertulang penahan tanah terhadap deformasi lateral dan butiran lolos celah dari lereng pasir + 20% kerikil didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Jarak celah antar bata beton bertulang pada dinding penahan tanah berpengaruh terhadap deformasi lateral meskipun perbedaan deformasi lateralnya tidak terlalu signifikan.
2. Semakin lebar celah dinding maka semakin kecil deformasi lateral yang terjadi. Hal ini disebabkan karena gaya dorong atau tegangan horizontal tanah terhadap dinding berkurang sehingga deformasi lateralnya kecil. Sedangkan pengaruh kekakuan dinding terhadap deformasi lateral tidak terlalu dominan karena nilai kekakuannya tidak konsisten.
3. Jarak celah antar bata beton bertulang pada dinding penahan tanah berpengaruh terhadap butiran yang lolos celah dinding ketika dilakukan simulasi hujan.
4. Semakin lebar celah dinding maka semakin besar jumlah butiran yang lolos celah pada dinding. Namun hal ini hanya terjadi pada dinding yang tidak menggunakan ijuk.

5.2 Saran

Melihat banyaknya faktor yang mempengaruhi penelitian ini, adapun beberapa saran yang dapat diberikan :

1. Memilih metode pemadatan lapangan yang lebih baik seperti penggilas (*roller*) atau penggetar karena tanah yang digunakan untuk pembuatan lereng menggunakan pasir dan kerikil.
2. Sebaiknya ijuk diganti dengan geotekstil yang berfungsi sebagai filter karena geotekstil jenis ini lebih kuat dibandingkan dengan ijuk. Ijuk juga bisa diganti dengan filter yang menggunakan sistem drainase pada dinding panahan tanah seperti drainase dasar, belakang, miring, atau horizontal.
3. Perlu adanya penelitian lanjutan dan analitis mengenai besar gaya dorong tanah pada dinding yang memiliki celah.